

SKRIPSI

EFIKASI DIRI UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA PADA REMAJA LAKI-LAKI DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : NADIA RAHMA SAFIRA
NIM : 10011282025047**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

EFIKASI DIRI UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA PADA REMAJA LAKI-LAKI DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NADIA RAHMA SAFIRA
NIM : 10011282025047

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 2024

Nadia Rahma Safira: Dibimbing oleh Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.

**Efikasi Diri untuk Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Laki-Laki
di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang**

xii + 27 halaman, 2 lampiran

ABSTRAK

Efikasi diri pada remaja penyalahgunaan narkoba mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan dan potensi mereka untuk mengatasi kecanduan narkoba dan menghindari kekambuhan. Tujuan penelitian ialah menganalisis efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel berjumlah 111 responden remaja usia 15-24 tahun penyalahgunaan narkoba di LPKA Kota Palembang. Variabel independen terdiri dari umur, pendidikan, pengetahuan, kondisi emosional dan *social modeling* sementara variabel dependennya efikasi diri. Analisis yang digunakan berupa analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan efikasi diri tinggi (45,9%) dan efikasi diri rendah (54,1%), selanjutnya terdapat hubungan antara umur responden ($p=0,011$, $PR=3,333$, 95%CI (1,377-8,070)), pengetahuan ($p=0,000$, $PR=8,017$, 95%CI (2,976-21,597)), kondisi emosional ($p=0,004$, $PR=3,334$, 95%CI (1,515-7,339)), *social modeling* ($p=0,011$, $PR=3,333$, 95%CI (1,377-8,070)) dengan efikasi diri. Sementara itu, untuk variabel tingkat pendidikan ($p=0,700$, $PR=0,790$) tidak berhubungan dengan efikasi diri. Variabel yang paling dominan memengaruhi efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba ialah pengetahuan ($p=0,000$, $PR=7,153$, 95%CI (2,375-21,549)) setelah dikontrol dengan variabel umur, kondisi emosional dan *social modelling*. Pembentukan efikasi diri untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba dipengaruhi oleh pemahaman yang mendalam tentang bahaya yang terkait dengan narkoba. Perlunya edukasi secara intensif dari petugas kesehatan bersama-sama pengurus LPKA untuk meningkatkan efikasi diri remaja laki-laki penyalahgunaan narkoba agar mereka dapat berhenti menggunakan narkoba.

Kata Kunci : Efikasi diri, narkoba, remaja

Kepustakaan : 34 (1997-2023)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
COURSE, 2024**

Nadia Rahma Safira: Mentored by Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.

***Self-Efficacy to Stop Using Drugs in Adolescent Boys at Child Development
Institute (LPKA) Palembang City***

xii + 27 pages, 2 appendices

ABSTRACT

Adolescent drug misuse self-efficacy pertains to an individual's ideas regarding their capacity and potential to conquer drug addiction and prevent relapse. The objective of the study was to examine the self-efficacy of male adolescent convicts at Child Development Institute (LPKA) Palembang City in their ability to cease drug use. This study employed a quantitative methodology utilizing a cross-sectional research design. The sample comprised 111 adolescents aged 15-24 who engaged in drug addiction at (LPKA) Palembang City. The independent variables include age, education, knowledge, emotional state, and social modeling, whereas the dependent variable is self-efficacy. The analysis employed univariate, bivariate, and multivariate methods. The findings indicate that 45.9% of the respondents had high self-efficacy, while 54.1% had low self-efficacy. Additionally, there is a significant correlation between the age of the respondents ($p=0.004$, $PR=3.360$, 95% CI (1.523-7.413)), their knowledge ($p=0.000$, $PR=8.017$, 95%CI (2.976-21.597)), emotional state ($p=0.004$, $PR=3.334$, 95%CI (1.515-7.339)), and social modeling ($p=0.011$, $PR =3.333$, 95% CI (1.377-8.070)) with their self-efficacy. However, the education level variable ($p=0.700$, $PR=0.790$) showed no correlation with self-efficacy. Knowledge emerged as the primary factor influencing self-efficacy ($p=0.000$, $PR=7.153$, 95% CI (2.375-21.549)) after accounting for age, social modelling and emotional state. The formation of self-efficacy to cease drug abuse is influenced by a deep understanding of the perils associated with drugs. Intensive education from health workers together with LPKA administrators is needed to improve the self-efficacy of adolescent boys who abuse drugs so that they can stop using drugs.

Keywords : *Self-efficacy, drugs, adolescents*

Literature : *34 (1997-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2024

Yang bersangkutan



Nadia Rahma Safira

NIM. 10011282025047

HALAMAN PENGESAHAN

**EFIKASI DIRI UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN
NARKOBA PADA REMAJA LAKI-LAKI
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA)
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
NADIA RAHMA SAFIRA
10011282025047

Indralaya, Januari 2024
Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mesumarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fenny Etrawati'.

Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Efikasi Diri untuk Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Laki-Laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 26 Januari 2024.

Indralaya, Januari 2024

Ketua :

1. Yeni, S.K.M., M.K.M.
NIP. 1988806282023212026

()

Anggota :

1. Muhammad Cholil Munadi, S.Psi., M.K.M.
NIK. 1671040210980010
2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001

()

()

Mengetahui,
Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat



D. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 1960092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia Rahma Safira
NIM : 10011282025047
Tempat/Tanggal : Palembang, 27 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Sosial nomor 476 RT 009 RW 002,
Kelurahan Suka Bangun, Kecamatan Sukarami,
Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151
Email : nadiarahma2702@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Teratai I (2007-2008)
2. SD Negeri 130 Palembang (2008-2014)
3. SMP Negeri 26 Palembang (2014-2017)
4. SMA Negeri 13 Palembang (2017-2020)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (2020-sekarang)

Riwayat Organisasi

1. Staff Muda Divisi Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2021-2022)
2. Staff Ahli Divisi Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2022-2023)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya berupa keimanan, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efikasi Diri untuk Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Laki-Laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Palembang” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-I jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, namun ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Berkat bimbingan petunjuk dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Kepala Program Studi S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
4. Ibu Yeni, S.K.M., M.K.M. dan Bapak Muhammad Cholil Munadi, S.Psi., M.K.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta Ummi, Abi, Nayya dan Mumut yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat yang tiada hentinya selalu

memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.

7. Sahabat terkasih yang senang tiasa ada untuk penulis mulai dari SD (Wanda), sejak SMA (Serli) serta Lisa, Umi dan Naditta.
8. Teman-teman satu bimbingan (Amel, Nada, Nanda dan Nisa) terima kasih telah berjuang bersama.
9. Teman-teman yang selalu kebersamai penulis selama masa perkuliahan, terutama untuk circle dari zaman semester satu (Rey, Ayu, Mira, Devi dan Fajrul), teman-teman IKM Kelas A serta Promosi Kesehatan Tahun 2020 yang tidak bisa penulisan sebutan satu-persatu.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. *I've done my time, I did my part. But I'm just getting started.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar tidak terulang lagi kesalahan pada penelitian mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Januari 2024

Penulis,

Nadia Rahma Safira

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Rahma Safira
NIM : 10011282025047
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Efikasi Diri untuk Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Laki-Laki
di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal : Januari 2024
Yang Menyatakan

Nadia Rahma Safira
NIM. 10011282025047

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II ARTIKEL ILMIAH	6
BAB III PEMBAHASAN	12
3.1 Keterbatasan Penelitian	12
3.2 Karakteristik Wilayah	12
3.3 Pembahasan	13
3.3.1 Hubungan Umur dengan Efikasi Diri.....	13

3.3.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Efikasi Diri	15
3.3.3 Hubungan Pengetahuan dengan Efikasi Diri	16
3.3.4 Hubungan Kondisi Emosional dengan Efikasi Diri	17
3.3.5 Hubungan <i>Social Modelling</i> dengan Efikasi Diri	18
3.3.6 Faktor Paling Memengaruhi Efikasi Diri untuk Berhenti Menggunakan Narkoba	19
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
4.1 Kesimpulan.....	21
4.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. *Output* Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba masih terjadi di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Bagi masyarakat kita penyalahgunaan narkoba tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku, sehingga memerlukan perhatian dan pengawasan untuk menangani kasus ini. Penyalahgunaan narkoba terjadi pada semua kelompok umur tak terkecuali pada remaja yang mana kasusnya terus meningkat setiap tahunnya layaknya fenomena gunung es, hanya bagian atasnya saja yang terlihat dan bagian terbesar di bawahnya tidak terlihat (Bunsaman and Krisnani, 2020).

Menurut *United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) World Drug Report 2020*, ada sekitar 269 juta orang yang menyalahgunakan narkoba di seluruh dunia, dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kejadian lebih dari 206 juta ini meningkat 30% (BNN, 2020). Hasil survei penyalahgunaan narkoba tahun 2021 di Indonesia angka prevalensi untuk kelompok umur 15-24 tahun mengalami peningkatan sebesar 1,30% di tahun 2019 dan 1,87% pada tahun 2021. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin prevalensi penyalahgunaan narkoba pada jenis kelamin laki-laki ialah 2,68%, lebih tinggi dibandingkan perempuan sebesar 1,21% (Puslitdatin BNN, 2022).

Berdasarkan data dari *Indonesia Drug Report 2022*, jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ke-5 kasus penyalahgunaan narkoba terbanyak pada tahun 2021 dengan jumlah 2.043 kasus (Puslitdatin BNN, 2022). Kota Palembang merupakan wilayah dengan kasus penyalahgunaan narkoba terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan yang mana setiap tahun kasusnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 di Kota Palembang tercatat ada 298 kasus, meningkat 12% dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat sebanyak 336 kasus. Kebanyakan pengguna narkoba di Kota Palembang adalah remaja atau laki-laki usia subur. Data tersebut

diperoleh berdasarkan penyajian data narkoba yang dilakukan Badan Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sumatera Selatan (Putri and Etrawati, 2023). Ahl ini sependapat dengan hasil penelitian Putri and Budyanra (2021) yang menjelaskan bahwa remaja laki-laki memiliki kecenderungan 1,6 kali lebih besar dibandingkan dengan remaja perempuan dalam penyalahgunaan narkoba.

Masa remaja ialah proses peralihan yang awalnya masa anak-anak ketingkatan yang lebih yaitu dewasa dimana ditunjukkan oleh perkembangan dari aspek biologis, psikologis dan sosial. Pada tahap ini kehidupan kritis dalam perkembangan manusia terjadi, ketika individu mulai mencari jati diri, membentuk hubungan sosial yang lebih kompleks, dan mempersiapkan masa depan (BKKBN, 2020). Kepribadian, tingkah laku dan kemampuan untuk mengolah emosi remaja dinilai belum stabil oleh karena itu mereka rentan untuk stres. Selain itu, remaja juga dinilai memiliki pola pikir instan yang menempatkan remaja pada risiko tingkah laku yang tidak sesuai dengan standar lingkungannya atau terlibat dalam perilaku menyimpang remaja contohnya menyalahgunakan narkoba. Salah satu faktor seseorang melakukan penyalahgunaan narkoba ialah rendahnya efikasi diri (Putri and Astuti, 2018).

Efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan kepercayaan diri akan kapabilitas dan keterampilannya dalam mengatasi tantangan serta mencapai tujuan dalam berbagai bidang kehidupan. Tingginya efikasi diri dapat memotivasi seseorang untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dialaminya. Sebaliknya, orang dengan efikasi diri rendah mereka akan menghindari situasi dan aktivitasnya yang menunda perkembangan, menghambat upaya, membuatnya mudah menyerah dan akan menciptakan masalah (Halawa, 2020). Efikasi diri pada remaja penyalahgunaan narkoba mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan dan potensi mereka untuk mengatasi kecanduan narkoba dan menghindari kekambuhan. Sependapat dengan penelitian Yunitasari (2018) tingginya efikasi diri dari mantan pecandu narkoba dapat memperbesar upaya mencegah kekambuhannya.

Menurut Bandura (1997) salah satu yang memperkuat efikasi diri adalah *social modelling* dan umpan balik psikologis. *Social modelling* yang dimaksud

berupa pengamatan dari perilaku manusia yang mana terbentuk dari sebuah proses peniruan yang disebut dengan teknik *modeling* dari lingkungan sekitar salah satunya dari keluarga. Keluarga dianggap sebagai lingkungan pertama atau lingkungan awal yang membentuk pola-pola perilaku, nilai-nilai, norma-norma, dan interaksi sosial seseorang sejak awal kehidupannya. Dalam kasus penyalahgunaan narkoba keluarga juga mengambil peran penting sebagai upaya pencegahan. Keluarga harus bisa menjadi model yang baik bagi seorang remaja. Selanjutnya, umpan balik psikologis (*psychological response*) yang mana direpresentasikan dengan kondisi emosional yang dialami seseorang. Kondisi emosional merujuk pada keadaan atau situasi emosional seseorang dalam suatu waktu tertentu (Fauzi, 2018)

Selain itu, Ambarsari and Sitorus (2020) juga menjelaskan umur, pendidikan dan pengetahuan juga menjadi faktor yang melandasi efikasi diri seseorang. Sumber dan faktor tersebut juga memengaruhi efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba. Berdasarkan hasil penelitian Sawitri (2018) sumber dan faktor tersebut juga yang memengaruhi tingkat efikasi diri yang dimiliki untuk berhenti dari kecanduan narkoba.

1.2 Rumusan Masalah

Pravelensi perilaku penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di Kota Palembang yang meningkat sebesar 12% atau sebanyak 336 kasus. Remaja laki-laki merupakan remaja yang paling sering terlibat dalam perilaku penyalahgunaan narkoba, yang mana ciri remaja tersebut ialah remaja yang sering menutup diri, ingin mencari kesenangan lain, dan dipengaruhi oleh lingkungannya (misalnya teman sebaya). Agar seseorang dapat berhenti menggunakan narkoba salah satu faktornya ialah memiliki keyakinan diri. Efikasi diri merupakan kepercayaan dan keyakinan diri akan kapabilitas dan keterampilannya dalam mengatasi tantangan serta mencapai tujuan dalam berbagai bidang kehidupan. Efikasi diri dari mantan pecandu narkoba dapat memperbesar upaya mencegah kekambuhannya. Mempertahankan efikasi diri untuk tidak menggunakan narkoba bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan efikasi diri yang tinggi agar bisa terbebas dari narkoba.

Oleh karena itu, penulis perlu menganalisis “Efikasi Diri untuk Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Laki-Laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum agar mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan gambaran mengenai umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, kondisi emosional, *social modelling* dan efikasi diri pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi hubungan antara umur dengan efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.
3. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pendidikan dengan efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.
4. Mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.
5. Mengidentifikasi hubungan antara kondisi emosional dengan efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.
6. Mengidentifikasi hubungan antara *social modelling* dengan efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.

7. Mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan serta wawasan pada bidang keilmuan perilaku kesehatan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Meningkatkan efikasi diri untuk tidak menggunakan narkoba bagi remaja secara umum.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menjadi sumber kepustakaan bagi dosen dan mahasiswa yang berminat untuk menjalankan penelitian lebih mendalam mengenai topik penelitian tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang pada bulan Januari 2022. Lingkup materi pada penelitian ini meliputi ilmu perilaku kesehatan mengenai penyalahgunaan narkoba pada remaja yang membahas efikasi diri untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Lubis, S. H. and Sahputra, D. (2021) ‘Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Efikasi Diri pada Siswa’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), pp. 907–918. doi: 10.30868/ei.v10i02.1737.
- Ajhuri, K. F. (2019) *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Penebar Media Pustaka. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Ambarsari, D. A. and Sitorus, R. J. (2020) *Determinan Self Efficacy pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang Tahun 2020*. Sriwijaya University.
- Ananda, G. B. S. and Suantara, I. M. R. (2020) *Literature Review Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Status Gizi Pada Pecandu Narkoba*. Poltekkes Denpasar.
- Azizi, S. A. et al. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat’, *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1), pp. 1–12. doi: <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/945>.
- Bandura, A. (1997) *Self-Efficacy the Exercise of Control*, New York. W.H. Freeman and Company.
- BKKBN (2020) *Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan*. Available at: <https://cis.bkkbn.go.id/latbang/?p=13> (Accessed: 7 July 2023).
- BNN (2020) *Press Release Akhir Tahun 2020; “Sikap BNN Tegas, Wujudkan Indonesia Bebas dari Narkoba”*. Available at: <https://bnn.go.id/press-release-akhir-tahun-2020/> (Accessed: 16 February 2023).
- Bunsaman, S. M. and Krisnani, H. (2020) ‘Peran Orangtua dalam Pencegahan dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja’, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), pp. 221–228. doi: 10.24198/jppm.v7i1.28132.
- Chairunnisa, M., Afriani, M. and Sitorus, M. A. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Penggunaan NAPZA Pada Remaja Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sekunder SRPJMN Tahun 2017)’, *Jurnal Diversita*, 5(2), pp. 86–94. doi: 10.31289/diversita.v5i2.2234.

- Darwis, A., Dalimunthe, G. I. and Riadi, S. (2019) 'Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasinya', *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 36–45. doi: 10.32696/ajpkm.v1i1.14.
- Dewi, R. I. S. (2019) 'Karakteristik Individu Pengguna dan Pola Penyalahgunaan Napza pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Maninjau', *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 7(1), pp. 77–86. doi: <http://dx.doi.org/10.30633/781220162017%25p1>.
- Fajriah, E., Husaini, H. and Adenan, A. (2017) 'Pendekatan Metode Narcotics Anonymous dalam Pemulihan Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Lingkaran Harapan Banua Banjarmasin', *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), pp. 96–105. doi: 10.20527/jbk.v1i2.3148.
- Fauzi, A. (2018) *Hubungan Antarpribadi Anak Pengguna Narkoba Terhadap Orangtua (Studi Kasus pada Anak Remaja Pengguna Narkoba di Cibubur, Jakarta Timur)*. Universitas Kristen Indonesia.
- Halawa, A. (2020) 'Self – Efficacy Remaja Pecandu Narkoba di Rumah Sehat Orbit Margorejo Indah Utara Surabaya', *Jurnal Keperawatan*, 8(2), pp. 50–58. doi: 10.47560/kep.v8i2.211.
- Jabar, R., Nurhayati, S. and Rukanda, N. (2021) 'Peningkatan Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Desa Bersih Narkoba', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), pp. 3557–3566. doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5645>.
- Kambu, A. Y., Kusnan, A. and Arimaswati (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Universitas Halu Oleo Dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika', *Nursing Update*, 12(1), pp. 1–10. doi: <https://doi.org/10.36089/nu.v12i1.346>.
- Kusnan, A. *et al.* (2020) 'Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Bahaya Narkotika', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 195–201. doi: 10.33024/hjk.v14i2.1598.
- Lukman, G. A. *et al.* (2022) 'Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), pp. 405–417. doi:

10.24198/jppm.v2i3.36796.

- Maulana, I. M. and Herbawani, C. K. (2023) 'Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Selama Pandemi di Kelurahan Kembangan Utara Tahun 2022', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), pp. 495–502. doi: 10.33087/jiubj.v23i1.2598.
- Ningsih, E. D. and Kusuma, E. V. G. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Narkoba dan Stigma pada Pecandu Narkoba dengan Motivasi Tidak Memakai Narkoba pada Remaja', *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), pp. 83–92. doi: 10.37831/jik.v6i2.148.
- Novianti, M., Hasan, A. B. P. and Arief, H. (2019) 'Psikologi Prima Self_Efficacy Penyalahgunaan NAPZA pada Tahap Re-Entry di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Sukarami', 2(2), pp. 11–24. doi: <https://doi.org/10.34012/psychoprima.v2i2.882>.
- Nurdiantami, Y. *et al.* (2022) 'Hubungan antara Interaksi Keluarga dengan Perilaku Berisiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), pp. 630–636. doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5294>.
- Oktavia, L. and Amalia, W. (2023) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten OKU Timur Tahun 2022', *Masker Medika*, 11(1), pp. 209–219. doi: 10.52523/maskermedika.v11i1.538.
- Puslitdatin BNN (2022) 'Indonesia Drugs Report 2022', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Putri, I. A. and Astuti, Y. D. (2018) 'Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecenderungan Kambuh pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yogyakarta', *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(2), pp. 151–164. doi: 10.20885/psikologika.vol23.iss2.art6.
- Putri, N. E. and Etrawati, F. (2023) *Model Prediksi yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Putri, S. S. and Budyanra (2020) 'Determinan Status Penyalahgunaan Narkoba

- pada Remaja Usia 15-24 Tahun di Indonesia Tahun 2017', *Seminar Nasional Official Statistics*, 8(1), pp. 571–581. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2020i1.421.
- Razali, A. *et al.* (2023) 'Social Sciences & Humanities The Mediating Role of Depression on the Relationship Between Personal Resources and Recovery Motivation Among Individuals with Drug Abuse Problems', 31(2), pp. 699–717. doi: 10.47836/pjssh.31.2.12.
- Rizky, P. and Usiono (2023) 'Upaya Pembentukan Karakter Remaja Bebas Narkoba: Sistematis Literatur Review', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), pp. 4814–4824. doi: <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.19616>.
- Sawitri, H. (2018) *Determinan Berhenti Pakai Narkoba Suntik*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Sun, G. and Lyu, B. (2022) 'Relationship between Emotional Intelligence and Self-Efficacy Among College Students: the Mediating Role of Coping Styles', *Discover Psychology*, 2(1), pp. 1–8. doi: 10.1007/s44202-022-00055-1.
- Suryana, E. *et al.* (2022) 'Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan', *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), pp. 1956–1963. doi: 10.54371/jiip.v5i6.664.
- Wahyuni, S. and Sari, Y. M. (2019) 'Hubungan Lingkungan terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru', *Midwifery Jurnal*, 4(2), pp. 83–88. doi: <https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.836>.
- Yunalia, E. M. and Etika, A. N. (2020) 'Emotional Intelligence Correlation with Self Efficacy in Adolescent', *Media Keperawatan Indonesia*, 3(3), pp. 137–143. doi: 10.26714/mki.3.3.2020.137-143.
- Yunitasari, I. (2018) 'Hubungan Dukungan Keluarga dan Self-Efficacy dengan Upaya Pencegahan Relapse pada Penyalahguna NAPZA Pasca Rehabilitasi', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), pp. 280–289. doi: 10.30872/psikoborneo.v6i2.4571.